


LAMPIRAN

Kartu Absensi Bimbingan :

 **Universitas Esa Unggul**
Fakultas Ilmu Komunikasi


FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
Program Studi Ilmu Komunikasi
Jl. Arjuna Utara, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11510
021 - 567 4223 (hunting). Hotline Services : 021 - 7064 6060 / 021 - 7024 7272

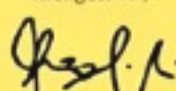
KARTU ABSENSI BIMBINGAN
KULIAH KERJA PRAKTEK/SEMINAR & TEK. PENULISAN ILMIAH/TUGAS AKHIR

NAMA : Mohamad Sofyan Al Nasyi
NIM/PEMINATAN : 20190508083 / Broadcasting
NO. TELP/EMAIL : 0887 0962 1733 / mhd.sofyan3009@gmail.com
JUDUL : Pemantauan Penonton Remaja Kemanggisian RT02/RW11 Mengenai Drama Kriminalitas dalam Film "Sergala-Terakhir"
DOSEN PEMBIMBING : Dr. Fawrina, SIP, M.Si.

No.	Tanggal	Bab	Catatan Pembimbing	TTD Pembimbing
1	20/5/23	4	Pembuatan draft wawancara	[Signature]
2	3/6/23	4	Transkrip Hasil Wawancara	[Signature]
3	8/6/23	4	Hasil Penelitian & Pembahasan	[Signature]
4	15/6/23	4	Revisi Bab 4	[Signature]
5	20/6/23	4	Revisi Bab 4 & Lanjut Bab 5	[Signature]
6	2/7/23	5	Revisi Bab 5	[Signature]
7	12/7/23	5	Revisi Bab 5	[Signature]
8	15/7/23	5	Acc Bab 5 & Lanjut Bab 6	[Signature]
9	20/7/23	6	Jurnal	[Signature]
10	22/7/23	6	Acc Jurnal & ACC TA	[Signature]

Syarat meja sidang, minimal 10x pertemuan/pembimbingan

Mahasiswa

M. Sofyan Al Nasyi
(Mahasiswa)

Mengetahui,

(Ka. Peminatan)

Berikut Hasil dari Wawancara terhadap Key Informan dan Informan :

Key Informan (Remaja Kemanggis RT02/RW11) :

Riski Andriansyah, Jakarta 30 Juli 2001 (22 tahun). Wawancara ini dilakukan pada tanggal 16 Juni 2023.

- Sofyan :Menurut anda, Bagaimana tayangan Film Serigala Terakhir?
Andri :Tayangan film nya sangat seru, banyak adegan-adegan menarik, dan juga diperankan oleh aktor yang professional.
- Sofyan :Kapan anda menonton dan sudah berap kali anda menonton Film Serigala Terakhir?
Andri :3x menonton, terakhir menonton di tanggal 4 april 2023.
- Sofyan :Apakah anda suka dengan tayangan Film Seriga Terakhir?
Andri : Suka, karna film tersebut sangat amat relate dengan kehidupan sehari hari di lingkungan saya.
- Sofyan :Menurut anda, di dalam film serigala terakhir lebih banyak adegan apa?
Andri : Lebih banyak adegan kriminalitas dan juga peperangan antar kelompok.
- Sofyan :Di dalam adegan film tersebut terdapat adegan kriminalitas, bagaimana tanggapan anda sebagai penonton mengenai adegan tersebut?
Andri :Tanggapan saya tentang kriminalitas di film tersebut sangat amat buruk jika terjadi di kehidupan nyata, alangkah baiknya sesuatu persoalan dapat di mediasikan secara baik-baik tanpa harus adanya perkehalian yang dapat memicu kriminalitas.
- Sofyan :Menurut anda seberapa besar dampak (level) kriminalitas yang terjadi di Film Serigala Terakhir ?
Andri :Sangat besar, mengingat kriminalitas di kota kota besar sangatlah tinggi.
- Sofyan :Menurut anda bagaimana peran para aktor/pemeran yang terlibat dalam adegan kriminalitas di Film Serigala Terakhir?
Andri :Aktor dalam film sangat baik, sangat menggambarkan kriminalitas mulai dari pakaian, gaya bicara, hingga adegan lainnya.
- Sofyan :Di adegan kirminalitas terakhir dalam film serigala terakhir terdapat kalimat “Didunia ini akan selalu ada kebaikan, demikian juga kejahatan. Yang baik belum tentu menang, dan yang jahat belum tentu kalah. Kita adalah serigala untuk diri kita sendiri. Selalu ada dendam yang harus dibalas, dan darah yang harus dibayar. Perang tidak akan pernah selesai”, apakah anda setuju dengan kalimat tersebut?
Andri :Setuju
- Sofyan :Kenapa anda setuju dengan kalimat tersebut?
Andri :Setuju, karena itu pemicu kriminalitas di kehidupan nyata, balas dendam yang tidak berujung, narkoba yang selalu ada dijual bebas, dendam yang selalu ada

dalam bentuk apapun, maka dari itu kita harus jadi serigala untuk diri kita sendiri.

Sofyan :Dan menurut anda sesuai tidak kalimat tersebut dengan filmnya?

Andri : Sesuai, karna kita hidup untuk diri kita sendiri dan untuk orang orang yang kita cintai, kita akan melakukan apa saja untuk orang yang kita cintai.

Sofyan :Apa saja nilai-nilai yang bisa di petik dari film serigala terakhir?

Andri : Persahabatan, balas dendam, berkorban untuk orang yang dicinta.

Sofyan :Apa harapan yang ingin anda sampaikan kepada orang yang belum pernah menonton Film Serigala terakhir (yang mengandung adegan kriminalitas yang ada di dalamnya)?

Andri : Harapan saya jadikan film ini sebagai contoh untuk tetap merangkul persahabatan, lakukan apa saja demi orang tua atau orang yg di cintai, hidup cinta damai dan tetap berfikir jernih.

Istnaa Lutfiani. Jakarta 23 Februari 2003 (20 tahun). Wawancara ini dilakukan pada tanggal 16 Juni 2023.

- Sofyan :Menurut anda, Bagaimana tayangan Film Serigala Terakhir?
Istnaa :Sangat seru untuk kategori film action di tahun 2000an.
- Sofyan :Kapan anda menonton dan sudah berapakah anda menonton Film Serigala Terakhir?
Istnaa :Untuk menontonnya kemungkinan 4 sampai 5 kali, dan yang terakhir itu minggu kemarin (8 Juni 2023).
- Sofyan :Apakah anda suka dengan tayangan Film Seriga Terakhir?
Istnaa :Suka, karena menurut saya grafiknya itu sangat bagus untuk film di tahun 2009 dan para aktor-aktornya pun sangat lihai sekali memainkan perannya.
- Sofyan :Menurut anda, di dalam film serigala terakhir lebih banyak adegan apa?
Istnaa :Lebih banyak adegan kriminalitas dan berkelahi.
- Sofyan :Di dalam adegan film tersebut terdapat adegan kriminalitas, bagaimana tanggapan anda sebagai penonton mengenai adegan tersebut?
Istnaa :Menurut pendapat saya aksi kriminalitas didalam film tersebut sangat membuat saya merasa ikut menegangkan, karena adegan tersebut sangat relate dilingkungan sekitar saya.
- Sofyan :Menurut anda seberapa besar dampak (level) kriminalitas yang terjadi di Film Serigala Terakhir ?
Istnaa :Untuk dampaknya menurut saya tergantung dari siapa yang menonton. Jadi misalnya saya tidak termasuk kedalam kategori kriminal tersebut itu tidak berdampak bagi saya.
- Sofyan :Menurut anda bagaimana peran para aktor/pemeran yang terlibat dalam adegan kriminalitas di Film Serigala Terakhir?
Istnaa :Peran para aktornya sangat totalitas banget, dari beberapa adegan para aktor terlihat lihai dalam seni bela diri.
- Sofyan :Di adegan kriminalitas terakhir dalam film serigala terakhir terdapat kalimat “Didunia ini akan selalu ada kebaikan, demikian juga kejahatan. Yang baik belum tentu menang, dan yang jahat belum tentu kalah. Kita adalah serigala untuk diri kita sendiri. Selalu ada dendam yang harus dibalas, dan darah yang harus dibayar. Perang tidak akan pernah selesai”, apakah anda setuju dengan kalimat tersebut?
Istnaa :Saya setuju
- Sofyan :Kenapa anda setuju dengan kalimat tersebut?
Istnaa :Karena menurut saya seperti itulah kita hidup, akan selalu saja ada perang atau masalah yang akan kita hadapi. Jadi kita harus menjadi serigala untuk diri kita sendiri.
- Sofyan :Dan menurut anda sesuai tidak kalimat tersebut dengan filmnya?

- Istnaa :Sesuai, karena perang didalam film serigala terakhir berawal dari rasa dendam dan rasa dikhianati oleh teman-temannya sendiri yang akhirnya menimbulkan tindakan kriminal.
- Sofyan :Apa saja nilai-nilai yang bisa di petik dari film serigala terakhir?
- Istnaa :Nilai-nilainya yaitu selalu menjaga teman atau keluarga yang kita cintai, kunjungi teman atau keluarga agar tidak memutus talisilaturahmi. Dan tidak semua masalah akan selesai dengan kekerasan.
- Sofyan :Apa harapan yang ingin anda sampaikan kepada orang yang belum pernah menonton Film Serigala terakhir (yang mengandung adegan kriminalitas yang ada di dalamnya)?
- Istnaa :Harapannya, semoga film serigala terakhir dapat menjadi pelajaran yang paling berharga untuk kita semua dalam hal kriminalitas, untuk selalu menjaga keluarga atau teman kita. Jangan ikuti hal negatif yang ada di dalam film tersebut.

Nicolas Endrico Suciati, Jakarta 06 Oktober 2001 (21 tahun). Wawancara ini dilakukan pada tanggal 15 Juni 2023.

- Sofyan :Menurut anda, Bagaimana tayangan Film Serigala Terakhir?
Nico :Menurut pendapat saya karena film ini dari 2009, film masa saya kecil menurut saya seru karena, ini merupakan film action Indonesia yang seru dan sangat amat mencerminkan keadaan kriminalitas dan premanisme di Indonesia.
- Sofyan :Kapan anda menonton dan sudah berap kali anda menonton Film Serigala Terakhir?
Nico : Terakhir saya nonton film serigala terakhir mungkin tahun lalu.
- Sofyan :Apakah anda suka dengan tayangan Film Seriga Terakhir?
Nico :Suka, karena pada masalah mungkin kehidupan saya relate dengan film tersebut.
- Sofyan :Menurut anda, di dalam film serigala terakhir lebih banyak adegan apa?
Nico :Menurut saya ada adegan dramanya, ada adegan kekerasan dan kriminalitas nya juga. Karena ini kan action, jadi sangat amat mencerminkan.
- Sofyan :Di dalam adegan film tersebut terdapat adegan kriminalitas, bagaimana tanggapan anda sebagai penonton mengenai adegan tersebut?
Nico :Menurut saya, adegan-adegan tersebut tegang sangatlah menegangkan sekaligus seru dikarenakan ini film action. Dan memang genre film ini dan sangat amat menggambarkan bahwa ini adalah film action.
- Sofyan :Menurut anda seberapa besar dampak (level) kriminalitas yang terjadi di Film Serigala Terakhir ?
Nico :Menurut saya dampaknya sangat besar, dikarenakan kalau ditarik balik jaman dulu saya menonton film ini pasti terinfluence atau mungkin anak-anak sekarang yang menonton akan terinfluence dengan peran yang dimainkan aktor-aktor yang bermain di film serigala terakhir ini.
- Sofyan :Menurut anda bagaimana peran para aktor/pemeran yang terlibat dalam adegan kriminalitas di Film Serigala Terakhir?
Nico :Para aktor yang memainkan perannya menurut saya bagus, karena dengan postur tubuh dan mimik wajah dalam emosinya juga cocok dan bisa membawa karakter mereka sesuai yang diinginkan.
- Sofyan :Di adegan kriminalitas terakhir dalam film serigala terakhir terdapat kalimat “Didunia ini akan selalu ada kebaikan, demikian juga kejahatan. Yang baik belum tentu menang, dan yang jahat belum tentu kalah. Kita adalah serigala untuk diri kita sendiri. Selalu ada dendam yang harus dibalas, dan darah yang harus dibayar. Perang tidak akan pernah selesai”, apakah anda setuju dengan kalimat tersebut?
Nico :Saya setuju

- Sofyan :Kenapa anda setuju dengan kalimat tersebut?
Nico :Menurut saya inilah yang memang terjadi di kehidupan dan realita hidup memanglah seperti itu. Setiap hari nya adalah peperangan mungkin perang buat diri kita sendiri dan kita yang memilih untuk menjadi serigala yang baik atau serigala yang jahat.
- Sofyan :Dan menurut anda sesuai tidak kalimat tersebut dengan filmnya?
Nico :Menurut saya sesuai banget, karena ini film action dan di adegan-adegan tersebut banyak yang balas dendam atau kekerasan dibalas kekerasan. Dan Ketika kita menjadi orang baik belum tentu kita menang juga, dan orang jahat belum tentu kalah. Jadi menurut saya sesuai.
- Sofyan :Apa saja nilai-nilai yang bisa di petik dari film serigala terakhir?
Nico :Menurut saya pertemanan dan bertahan hidup di dunia yang bis akita sebut pergaulan-pergaulan seperti sekarang itu. Jadi bertahan hidup dan pertemanan.
- Sofyan :Apa harapan yang ingin anda sampaikan kepada orang yang belum pernah menonton Film Serigala terakhir (yang mengandung adegan kriminalitas yang ada di dalamnya)?
Nico :Menurut saya harus nonton, karena film ini yang seru dan sangatlah bisa membangkitkan emosi yang menjadikan kita puas dengan film ini.

Yonathan Farrel, Jakarta 03 Maret 2002 (21 tahun). Wawancara ini dilakukan pada tanggal 15 Juni 2023.

Sofyan :Menurut anda, Bagaimana tayangan Film Serigala Terakhir?

Yonathan : Menurut saya dari film serigala terakhir itu seru sekali, apalagi saya suka sekali dengan genre action dan ada dramanya juga. Dan lagi ini kan menceritakan tentang kehidupan sehari-hari di lingkungan yang umum, jadi berasa relate sekali.

Sofyan :Kapan anda menonton dan sudah berap kali anda menonton Film Serigala Terakhir?

Yonathan :Pertama kali menonton film serigala terakhir seingat saya waktu sd, waktu jaman sd itu udah sering sekali nonton di tv dan sempat membeli CD nya. Dan sekarang pun terkadang kalau lagi gabut suka keinget film tersebut, karena sudah sering sekali nonton.

Sofyan :Apakah anda suka dengan tayangan Film Seriga Terakhir?

Yonathan :Suka sekali, soalnya in film Indonesia yang menurut saya the best sekali actionnya dapat dan dramanya juga dapat.

Sofyan :Menurut anda, di dalam film serigala terakhir lebih banyak adegan apa?

Yonathan :Kalau di film serigala terakhir lebih banyak adegan kekerasan, ada juga adegan dramanya persahabatan dan juga kriminalitas seperti tawuran, jual narkoba dan sebagainya.

Sofyan :Di dalam adegan film tersebut terdapat adegan kriminalitas, bagaimana tanggapan anda sebagai penonton mengenai adegan tersebut?

Yonathan :Untuk dari segi kriminalitasnya sendiri lumayan mencolok, kalau itu tergantung penayangannya di film. Tapi untuk di serigala terakhir ini menurut saya tidak berlebihan tapi tetap dapat adegan bagus nya.

Sofyan :Menurut anda seberapa besar dampak (level) kriminalitas yang terjadi di Film Serigala Terakhir ?

Yonathan :Kalau waktu kecil setelah nonton film ini keinget sama karakter-karakter nya, ada Jarot dan Ale. Jadi kalau saya lagi main saya suka menjadi jarot ingin sekali menjadi jarot, ingin sekali menjadi Ale, jadi ada kebawa-bawanya karakter tersebut. Menurut saya level untuk kriminalitasnya cukup tinggi dan berdampak pada lingkungan.

Sofyan :Menurut anda bagaimana peran para aktor/pemeran yang terlibat dalam adegan kriminalitas di Film Serigala Terakhir?

Yonathan : Untuk aktor nya ini sudah cocok sekali, seperti Vino G. Bastian, Fatir Muchtar dan lainnya itu pembawaannya sudah menjiwai sekali. Peran ini itu seperti sudah diciptakan untuk mereka. Jadi mereka pembawaannya asik sekali dan jadi enjoy sudah seperti menerapkan kehidupan sehari-hari mereka.

Sofyan :Di adegan kriminalitas terakhir dalam film serigala terakhir terdapat kalimat “Didunia ini akan selalu ada kebaikan, demikian juga kejahatan. Yang baik belum tentu menang, dan yang jahat belum tentu kalah. Kita adalah serigala untuk diri kita sendiri. Selalu ada dendam yang harus dibalas, dan darah yang harus dibayar. Perang tidak akan pernah selesai”, apakah anda setuju dengan kalimat tersebut?

Yonathan :Kalau saya setuju dan tidak setuju.

Sofyan :Kenapa anda setuju/tidak setuju dengan kalimat tersebut?

Yonathan : Kalau dari sisi agamanya sendiri, kita dituntut untuk saling memaafkan. Jadi balas dendam itu sangat dilarang, tapi memang benar ada kebaikan dan juga kejahatan. Yang baik belum tentu menang dan yang jahat belum tentu kalah. Tetapi itu memang dari perspektif dari kita nya aja untuk menanggapi hal-hal yang jahat dan hal yang baik.

Sofyan :Dan menurut anda sesuai tidak kalimat tersebut dengan filmnya?

Yonathan :Kalau dari filmnya ini memang menerapkan kalimat ini itu melekat sekali di film ini. Seperti kata “kita adalah serigala untuk diri kita sendiri” ini mungkin lebih mengacu ke karakter Jarot, setelah dia masuk Naga Hitam dia jadi seperti serigalanya di film ini. Dan kata “selalu ada dendam yang harus dibalas” ini kalau kita lihat lagi filmnya adegan pertama yang meninggal, itu dari adiknya Lukman yang meninggal karena kecanduan narkoba. Dan akhirnya Lukman ini mau balas ingin membunuh Jarot, tapi akhir malah di bunuh oleh Fathir. Lalu adegan berikutnya diperlihatkan Sadat dan Jago ingin membalas dendam atas kematian Lukman, tetapi dengan cara memperkosa adiknya Jarot yaitu Yani. Dan setelah itu mereka berdua ditangkap dan dibunuh oleh Jarot. Kelanjutannya adalah Ale sendiri yang turun tangan untuk mencari Jarot, dan akhirnya mereka berdua sama sama terbunuh.

Sofyan :Apa saja nilai-nilai yang bisa di petik dari film serigala terakhir?

Yonathan :Yang melekat disini itu menurut saya adalah nilai persahabatannya. Karena persahabat mereka ini sebelum terpecah itu sangat kompak sekali. Dan selanjutnya kita itu jangan sampai seperti kacang lupa kulit, kita harus selalu ingat teman saat kapan kita susah ada yang membantu dan selalu ada untuk orang-orang sekitar.

Sofyan :Apa harapan yang ingin anda sampaikan kepada orang yang belum pernah menonton Film Serigala terakhir (yang mengandung adegan kriminalitas yang ada di dalamnya)?

Yonathan :Untuk yang belum pernah menonton film serigala terakhir, apalagi ini ada film serigala terakhir series. Jadi ditonton aja filmnya, dinikmati dan jadikan sebagai acuan tapi jangan dijadikan ini sebagai contoh. Karena didalamnya mau bagaimanapun ini terdapat kriminalitas yang tinggi. Kriminalitas yang tinggi itu dampaknya sangat buruk sekali bagi kehidupan kita sendiri apalagi untuk masyarakat sekitar. Jadi ambil yang positifnya aja dan yang buruk jangan di ikuti.

Ade Firmansyah, Jakarta 19 Maret 2000 (23 tahun). Wawancara ini dilakukan pada tanggal 12 Juni 2023.

- Sofyan :Menurut anda, Bagaimana tayangan Film Serigala Terakhir?
Ade : Kalau menurut saya film ini sangat bagus untuk film Indonesia.
- Sofyan :Kapan anda menonton dan sudah berap kali anda menonton Film Serigala Terakhir?
Ade :Saya nonton film serigala terakhir sudah 2 kali. Yang pertama saya nonton di bioskop lalu yang kedua kalinya belakangan ini, dikarenakan sudah tayang film series nya. Maka dari itu saya menonton lagi dari awal, agar dapat feel nya saat nonton film tersebut.
- Sofyan :Apakah anda suka dengan tayangan Film Seriga Terakhir?
Ade :Suka
- Sofyan :Menurut anda, di dalam film serigala terakhir lebih banyak adegan apa?
Ade :Menurut saya kriminalitas
- Sofyan :Di dalam adegan film tersebut terdapat adegan kriminalitas, bagaimana tanggapan anda sebagai penonton mengenai adegan tersebut?
Ade :Kalau kita berbicara tentang kriminalitas, ada banyak factor tentang kriminalitas dalam film serigala terakhir ini yang melatar belakangi penyebab seseorang melakukan tindakan kriminal, salah satunya tentang suatu perbedaan yaitu pertentangan dan persaingan.
- Sofyan :Menurut anda seberapa besar dampak (level) kriminalitas yang terjadi di Film Serigala Terakhir ?
Ade :Menurut saya kalau level 9/10. Karena yang saya ingat di menit 20, menit 30 dan sampai habis itu film, isinya itu tentang kriminalitas, dendam dan berbagai macam.
- Sofyan :Menurut anda bagaimana peran para aktor/pemeran yang terlibat dalam adegan kriminalitas di Film Serigala Terakhir?
Ade :Menurut saya peran para aktor sangat cocok untuk perannya masing-masing. Contohnya Vino G. Bastian bagaimana reaksinya tentang didalam penjara, saat melakukan dendam, dan saat berkelahi. Karena menurut saya cocok dan saya mendapat feel nya itu.
- Sofyan :Di adegan kriminalitas terakhir dalam film serigala terakhir terdapat kalimat “Didunia ini akan selalu ada kebaikan, demikian juga kejahatan. Yang baik belum tentu menang, dan yang jahat belum tentu kalah. Kita adalah serigala untuk diri kita sendiri. Selalu ada dendam yang harus dibalas, dan darah yang harus dibayar. Perang tidak akan pernah selesai”, apakah anda setuju dengan kalimat tersebut?
Ade :Menurut saya dipertanyaan ini, saya ada setuju dan ada tidak setujunya dengan kalimat tersebut.

- Sofyan :Kenapa anda setuju/tidak setuju dengan kalimat tersebut?
Ade :Menurut saya nilai yang bisa dikutip dalam perkataan itu yang saya setuju “didunia ini akan selalu ada kebaikan, demikian juga kejahatan. Yang baik belum tentu menang, dan yang jahat belum tentu kalah. Namun ada kata-kata yang menurut saya tidak masuk “Selalu ada dendam yang harus dibalas”, karena kita itu sebagai penonton dengan kata dendam itu tidak baik untuk diri kita sendiri.
- Sofyan :Dan menurut anda sesuai tidak kalimat tersebut dengan filmnya?
Ade :Menurut saya sesuai, dikarenakan step by step dari alur ceritanya saja dalam film tersebut menceritakan orang baik yang berubah menjadi orang jahat. Karena sahabat-sahabatnya tidak ada yang menjenguknya (Jarot) dalam penjara.
- Sofyan :Apa saja nilai-nilai yang bisa di petik dari film serigala terakhir?
Ade :Ada banyak, tetapi terutama menurut saya nilai-nilai yang berbekas kepada saya itu tentang persahabatan Jarot dan kawan-kawan ketika remaja awal dengan ruang lingkup dia dari kecil bersama sampai besar. Lebih ke kebersamaannya yang patut dinilai, walaupun kedepannya saling ada perselisihan.
- Sofyan :Apa harapan yang ingin anda sampaikan kepada orang yang belum pernah menonton Film Serigala terakhir (yang mengandung adegan kriminalitas yang ada di dalamnya)?
Ade :Untuk yang belum menonton, ya menonton saja seperti apa alur ceritanya, karena menurut saya film ini itu mengandung drama yang benar-benar terasa di saya. Tentang apa itu persahabatan, dan kriminalitas.

Mathew Marcellino Kusuma, Jakarta 08 Juli 2002 (20 tahun). Wawancara ini dilakukan pada tanggal 25 Juni 2023.

- Sofyan :Menurut anda, Bagaimana tayangan Film Serigala Terakhir?
Mathew :Menurut saya filmnya tersebut sangat seru, karena merupakan film action yang menceritakan kehidupan sehari-hari dan sangat amat mencerminkan keadaan kriminalitas dan premanisme Indonesia.
- Sofyan :Kapan anda menonton dan sudah berapakah anda menonton Film Serigala Terakhir?
Mathew :Pertama kali saya menonton film serigala terakhir seingat saya mungkin setahun yang lalu.
- Sofyan :Apakah anda suka dengan tayangan Film Seriga Terakhir?
Mathew :Sangat suka, karena saya sangat relate dengan kehidupan saya dan the best sekali actionnya dan dramanya juga.
- Sofyan :Menurut anda, di dalam film serigala terakhir lebih banyak adegan apa?
Mathew :Menurut saya ada adegan dramanya, ada adegan kekerasan dan kriminalitas ada juga adegan drama persahabatan.
- Sofyan :Di dalam adegan film tersebut terdapat adegan kriminalitas, bagaimana tanggapan anda sebagai penonton mengenai adegan tersebut?
Mathew :Menurut saya, adegan-adegan tersebut sangatlah menegangkan sekaligus seru dikarenakan ini film action. Dan memang genre film ini drama aksi dan sangat amat menggambarkan bahwa ini adalah film action.
- Sofyan :Menurut anda seberapa besar dampak (level) kriminalitas yang terjadi di Film Serigala Terakhir ?
Mathew :Menurut saya dampaknya sangat besar, dikarenakan dulu saya menonton film ini pasti terinfluence atau mungkin anak-anak sekarang yang menonton akan terinfluence dengan peran yang dimainkan di film serigala terakhir.
- Sofyan :Menurut anda bagaimana peran para aktor/pemeran yang terlibat dalam adegan kriminalitas di Film Serigala Terakhir?
Mathew :Para aktor yang memainkan perannya menurut saya bagus dan emosinya juga cocok dan bisa membawa karakter mereka sesuai yang diinginkan.
- Sofyan :Di adegan kriminalitas terakhir dalam film serigala terakhir terdapat kalimat "Didunia ini akan selalu ada kebaikan, demikian juga kejahatan. Yang baik belum tentu menang, dan yang jahat belum tentu kalah. Kita adalah serigala untuk diri kita sendiri. Selalu ada dendam yang harus dibalas, dan darah yang harus dibayar. Perang tidak akan pernah selesai", apakah anda setuju dengan kalimat tersebut?
Mathew : Kalau saya setuju
- Sofyan :Kenapa anda setuju dengan kalimat tersebut?

Mathew : Menurut saya memang terjadi di kehidupan dan realita hidup memanglah seperti itu. dan kita yang memilih untuk menjadi serigala yang baik atau serigala yang jahat.

Sofyan : Dan menurut anda sesuai tidak kalimat tersebut dengan filmnya?

Mathew : Menurut saya sesuai karena film action ini di adegan-adegan tersebut banyak yang balas dendam atau kekerasan dibalas kekerasan. Dan Ketika kita menjadi orang baik belum tentu kita menang juga, dan orang jahat belum tentu kalah juga.

Sofyan : Apa saja nilai-nilai yang bisa di petik dari film serigala terakhir?

Mathew : Nilai nilai yg dapat di petik menurut saya adalah persahabatan, Karena persahabat mereka ini sebelum terpecah itu sangat kompak sekali. Dan selanjutnya kita itu jangan sampai seperti kacang lupa kulit, kita harus selalu ingat teman saat kapan kita susah ada yang membantu dan selalu ada untuk orang-orang sekitar.

Sofyan : Apa harapan yang ingin anda sampaikan kepada orang yang belum pernah menonton Film Serigala terakhir (yang mengandung adegan kriminalitas yang ada di dalamnya)?

Mathew : Menurut saya film ini sangat seru dan sangatlah bisa membangkitkan emosi yang menjadikan kita puas dengan film ini. Jadi ditonton aja filmnya, dinikmati dan jadikan sebagai pembelajaran tapi jangan dijadikan ini sebagai contoh. Karena didalamnya mau bagaimanapun ini terdapat kriminalitas yang tinggi. Kriminalitas yang tinggi itu dampaknya sangat buruk sekali bagi kehidupan kita sendiri apalagi untuk masyarakat sekitar.

Feri Priharyanto, Jakarta 27 Juli 2001 (20 tahun). Wawancara ini dilakukan pada tanggal 28 Juni 2023.

- Sofyan :Menurut anda, Bagaimana tayangan Film Serigala Terakhir?
Feri :Menurut saya tayang film serigala terakhir ini sangat seru, dan ceritanya sangat bagus. Karena cerita ini menceritakan sisi lain dari lingkungan hidup di Jakarta
- Sofyan :Kapan anda menonton dan sudah berapakah anda menonton Film Serigala Terakhir?
Feri : 2x nonton, waktu jamannya SD dan SMP.
- Sofyan :Apakah anda suka dengan tayangan Film Seriga Terakhir?
Feri : Suka , karena film serigala terakhir ini mengandung banyak adegan action dan saya suka dengan film action. Saya juga suka dengan karakter Jarot yang diperankan Vino G. Bastian
- Sofyan :Menurut anda, di dalam film serigala terakhir lebih banyak adegan apa?
Feri :Menurut saya di film serigala terakhir ini lebih banyak adegan kekerasan, kriminalitas dan penyalahgunaan narkoba.
- Sofyan :Di dalam adegan film tersebut terdapat adegan kriminalitas, bagaimana tanggapan anda sebagai penonton mengenai adegan tersebut?
Feri :Menurut saya adegan kriminalitas di film tersebut sangat vulgar sekali. Saya harap adegan kriminalitas di film serigala terakhir ini tidak untuk ditiru. Maka dari itu anak-anak yang di bawah umur sebaiknya tidak menonton film ini.
- Sofyan :Menurut anda seberapa besar dampak (level) kriminalitas yang terjadi di Film Serigala Terakhir ?
Feri :Menurut saya dampaknya sangat besar sekali, mengingat di dalam film serigala terakhir 90 % adalah adegan kekerasan dan kriminalitas.
- Sofyan :Menurut anda bagaimana peran para aktor/pemeran yang terlibat dalam adegan kriminalitas di Film Serigala Terakhir?
Feri : Menurut saya peran para aktor sangat cocok dalam memerankan karakter tersebut. banyak artis-artis profesional di dalamnya. Salahsatunya Vino G. Bastian saat memerankan karakter Jarot dia sangat mendalami perannya dan aktingnya sangat natural.
- Sofyan :Di adegan kriminalitas terakhir dalam film serigala terakhir terdapat kalimat “Didunia ini akan selalu ada kebaikan, demikian juga kejahatan. Yang baik belum tentu menang, dan yang jahat belum tentu kalah. Kita adalah serigala untuk diri kita sendiri. Selalu ada dendam yang harus dibalas, dan darah yang harus dibayar. Perang tidak akan pernah selesai”, apakah anda setuju dengan kalimat tersebut?
Feri :Kalau menurut saya ada setuju dan ada yang tidak setujunya.

- Sofyan :Kenapa anda setuju/tidak setuju dengan kalimat tersebut?
Feri :Karena menurut saya kalimat yang saya setuju yaitu pada kalimat “Di Didunia ini akan selalu ada kebaikan, demikian juga kejahatan.” Kalimat tersebut memang benar terjadi di kehidupan nyata kita, maka dari itu kita sebagai manusia harus berbuat baik kepada siapapun, dan bisa memilih mana yang baik dan mana yang buruk untuk kita. Dan kalimat yang saya tidak setuju adalah “Selalu ada dendam yang harus dibalas, dan darah yang harus dibayar.” Karena sifat dendam itu tidak baik untuk diri kita, dendam itu bisa merugikan kita sendiri dan juga orang lain. Apalagi kalau kita main hakim sendiri itu sangat dilarang, karena kita adalah negara hukum.
- Sofyan :Dan menurut anda sesuai tidak kalimat tersebut dengan filmnya?
Feri :Menurut saya si sesuai, karena sepanjang ceritanya itu mengandung banyak perselisihan yang diakibatkan dari rasa dendam satu sama lain, yang akhirnya terjadi tindakan-tindakan kriminal yang tidak diinginkan. Dan hal itu semua akhirnya menimbulkan banyak kerugian bagi pihak lain.
- Sofyan :Apa saja nilai-nilai yang bisa di petik dari film serigala terakhir?
Feri :Menurut saya nilai yang bisa di petik itu nilai persahabatan. Persahabatan antara Jarot dan teman-temannya dulu sebelum Jarot di penjara. Mereka itu sangat kompak dan saling menjaga satu sama lain. Dan juga tidak semua masalah di selesaikan dengan kekerasan. Banyak cara baik untuk menyelesaikan setiap masalah.
- Sofyan :Apa harapan yang ingin anda sampaikan kepada orang yang belum pernah menonton Film Serigala terakhir (yang mengandung adegan kriminalitas yang ada di dalamnya)?
Feri :Untuk yang belum menonton film nya, dan ingin menonton film ini, saya harap film ini menjadi pembelajaran untuk kita agar tidak mencontoh tindakan-tindakan kriminalitas seperti yang ada di film ini. Karena semua tindakan kriminalitas itu dampaknya sangat buruk bagi lingkungan sekitar. Jadi kita harus pintar dalam menanggapi segala hal, dan untuk anak yang dibawah umur saya harap tidak menonton film ini. Karena film ini untuk kategori yang sudah cukup umur.

Muhamad Ridwan Fauzi, Jakarta 14 Agustus 2002 (20 tahun). Wawancara ini dilakukan pada tanggal 28 Juni 2023.

- Sofyan :Menurut anda, Bagaimana tayangan Film Serigala Terakhir?
Ridwan :Menurut saya lumayan bagus dan berefek, karena film ini memang relate dengan keadaan didaerah rumah saya, jadi ini salah satu film terbaik action di Indonesia pada masanya.
- Sofyan :Kapan anda menonton dan sudah berap kali anda menonton Film Serigala Terakhir?
Ridwan :Terakhir 1 tahun yang lalu menonton ulang, sejauh ini saya menonton film serigala terakhir bisa 3 sampai 4 kali.
- Sofyan :Apakah anda suka dengan tayangan Film Seriga Terakhir?
Ridwan :Sangat suka karna pada masanya film ini memang salah satu film terbaik yang booming juga untuk kaula muda dan berkesan untuk orang-orang yang menonton.
- Sofyan :Menurut anda, di dalam film serigala terakhir lebih banyak adegan apa?
Ridwan :Menurut saya tentang persahabatan yang tidak di anggap, begitu salah satu sahabatnya masuk penjara. Harusnya mereka itu saling tolong menolong, tapi di saat yang satu terkena musibah ada yang tidak peduli. Juga banyak tentang kriminal seperti dunia gelap perdagangan narkoba, kekerasan, bahkan sampai taruhan nyawa, dan di dalam itu juga banyak digerakan oleh orang orang besar, mafia-mafia contohnya.
- Sofyan :Di dalam adegan film tersebut terdapat adegan kriminalitas, bagaimana tanggapan anda sebagai penonton mengenai adegan tersebut?
Ridwan :Menurut saya film ini termasuk banyak adegan kriminalitas, mengenai tanggapan juga memang film ini harus di tonton oleh orang orang yang cukup umur khususnya 18 keatas, karena banyak kekerasan dan contoh yang tidak baik seperti kekerasan senjata tajam juga kekerasan senjata api dan jual beli narkoba.
- Sofyan :Menurut anda seberapa besar dampak (level) kriminalitas yang terjadi di Film Serigala Terakhir ?
Ridwan : Menurut saya prokontra, ada sebagian di salah satu daerah yang berdampak jadi negatif, dan berampak positif. Karena kehati-hatian langkah agar tidak terjerumus seperti yang ada di film serigala terakhir.
- Sofyan :Menurut anda bagaimana peran para aktor/pemeran yang terlibat dalam adegan kriminalitas di Film Serigala Terakhir?
Ridwan :Dengan adanya Vito G Bastian yang brandingnya sebagai biasanya bermain film anak nakal atau anak liar. Sebagai peran jarot dia di serigala terakhir, menurut saya jadi lebih mendalami karna dimana Vito G Bastian selalu cocok jika memainkan karakter yang tentang kriminalitas, pergaulan-pergaulan anak muda yang tidak boleh di contoh.

- Sofyan :Di adegan kriminalitas terakhir dalam film serigala terakhir terdapat kalimat “Didunia ini akan selalu ada kebaikan, demikian juga kejahatan. Yang baik belum tentu menang, dan yang jahat belum tentu kalah. Kita adalah serigala untuk diri kita sendiri. Selalu ada dendam yang harus dibalas, dan darah yang harus dibayar. Perang tidak akan pernah selesai”, apakah anda setuju dengan kalimat tersebut?
- Ridwan :Setuju
- Sofyan :Kenapa anda setuju dengan kalimat tersebut?
- Ridwan :Karena melihat lingkungan yang ada di film tersebut memang bisa dibilang sebagian fakta di daerah-daerah tertentu dan ini juga ada juga relate di daerah saya, termasuk daerah saya itu hampir seperti yang ada di film itu.
- Sofyan :Dan menurut anda sesuai tidak kalimat tersebut dengan filmnya?
- Ridwan :Sesuai karena dengan dilakukan yang ada di film salah satu dari mereka seperti karakter jarot, dia benar-benar seperti serigala yang dimana sendiri dan menghabisi siapapun yang menghalanginya seperti sedang memangsa. Seperti itu karakter serigala yang benar.
- Sofyan :Apa saja nilai-nilai yang bisa di petik dari film serigala terakhir?
- Ridwan :Kalau yang saya ambil salahsatunya ada pengkhianatan, juga harus berhati-hati di lingkungan yang dipenuhi jual beli narkoba, akses narkoba dan juga persahabatan.
- Sofyan :Apa harapan yang ingin anda sampaikan kepada orang yang belum pernah menonton Film Serigala terakhir (yang mengandung adegan kriminalitas yang ada di dalamnya)?
- Ridwan :Harapan saya si simple, jika seseorang ingin atau yang belum menonton ingin menonton film ini saya sarankan untuk tinggal mengambil pelajarannya. Yang buruk di film serigala terakhir ini di buang juga yang baik bisa dipetik dan jadikan pelajaran agar kita lebih berhati-hati, juga jangan lupa dan jangan izinkan untuk anak-anak dibawah umur yang belum ada umur cukup untuk menonton film ini. Khususnya anak di bawah umur terutama.

Havila Marchella, Jakarta 04 Maret 2001 (22 tahun). Wawancara ini dilakukan pada tanggal 28 Juni 2023.

- Sofyan :Menurut anda, Bagaimana tayangan Film Serigala Terakhir?
Chella :Menurut saya film serigala terakhir mencerminkan realita keadaan kerasnya hidup di Jakarta dari segi ekonomi, pertemanan, dan keluarga.
- Sofyan :Kapan anda menonton dan sudah berapakah anda menonton Film Serigala Terakhir?
Chella :Saya terakhir menonton film serigala terakhir di tahun 2017 dan saya sudah 3x menonton film serigala terakhir.
- Sofyan :Apakah anda suka dengan tayangan Film Serigala Terakhir?
Chella :Suka, karena para aktor di film serigala terakhir ini sangat mendalami karakternya yang membuat film tersebut terasa nyata.
- Sofyan :Menurut anda, di dalam film serigala terakhir lebih banyak adegan apa?
Chella :Menurut saya lebih banyak adegan kekerasan, ada juga adegan kriminalitas, adegan sedihnya dan juga penghianatan yang dilakukan sahabat-sahabatnya.
- Sofyan :Di dalam adegan film tersebut terdapat adegan kriminalitas, bagaimana tanggapan anda sebagai penonton mengenai adegan tersebut?
Chella :Menurut saya adegan kriminalitas itu sangat buruk jika ditonton oleh kalangan yang di bawah umur tanpa pengawasan orang tua. Karena jika tanpa pengawasan orang tua bisa saja anak yang di bawah umur tersebut mengaplikasikan di dalam kehidupan mereka sehari-hari.
- Sofyan :Menurut anda seberapa besar dampak (level) kriminalitas yang terjadi di Film Serigala Terakhir ?
Chella :Menurut saya level kriminalitas di film serigala terakhir ini sangat tinggi, menurut saya levelnya 80 %. Karena mengandung adegan kekerasan yang tanpa sensor, dan juga terdapat adegan menjual narkoba dan obat-obatan terlarang.
- Sofyan :Menurut anda bagaimana peran para aktor/pemeran yang terlibat dalam adegan kriminalitas di Film Serigala Terakhir?
Chella :Menurut saya peran-peran para aktor sangat sesuai dengan karakter mereka, seperti pemeran Ale yang diperankan oleh Fathir Muchtar dia sangat sukses memerankan peran tersebut. Dan karakter Ale disini menurut saya sangat banyak memikul beban dari setiap masalah-masalah teman-temannya, karena dia adalah ketua geng dari kelompok Jarot dan lainnya.
- Sofyan :Di adegan kriminalitas terakhir dalam film serigala terakhir terdapat kalimat “Didunia ini akan selalu ada kebaikan, demikian juga kejahatan. Yang baik belum tentu menang, dan yang jahat belum tentu kalah. Kita adalah serigala untuk diri kita sendiri. Selalu ada dendam yang harus dibalas, dan darah yang harus dibayar. Perang tidak akan pernah selesai”, apakah anda setuju dengan kalimat tersebut?
Chella :Saya tidak setuju dengan kalimat tersebut.

- Sofyan :Kenapa anda tidak setuju dengan kalimat tersebut?
Chella :Karena menurut agama yang diajarkan kepada saya, jangan membalas kejahatan dengan kejahatan. Karena ini sudah ditegaskan di dalam kitab Matius 5 ayat 39 yang berbunyi, Jangalah kamu melawan orang yang berbuat jahat kepadamu. Karena juga disetiap agama pasti mengajarkan kebaikan kepada umatnya.
- Sofyan :Dan menurut anda sesuai tidak kalimat tersebut dengan filmnya?
Chella :Menurut saya kalimat tersebut sesuai, karena terlihat dari beberapa adegan yang menimbulkan perselisihan dan dendam yang terjadi karena pengkhiantan dalam persahabatan.
- Sofyan :Apa saja nilai-nilai yang bisa di petik dari film serigala terakhir?
Chella :Menurut saya nilai-nilai yang dapat di ambil dari film tersebut, yaitu jangan mudah percaya kepada seseorang, dampak dari menggunakan obat-obatan terlarang, dan juga nilai-nilai persahabat mereka saat sebelum karakter Jarot ini masuk penjara.
- Sofyan :Apa harapan yang ingin anda sampaikan kepada orang yang belum pernah menonton Film Serigala terakhir (yang mengandung adegan kriminalitas yang ada di dalamnya)?
Chella :Saya harap yang belum menonton film ini, jangan menonton saat dalam pikiran sedang kacau. Karena ada beberapa adegan tersebut sangat sensitif seperti pembunuhan, pemerkosaan, serta obat-obat terlarang yang nantinya akan mejadi salah pengertian dan menormalisasikan hal tersebut. Dan saya juga berharap yang menonton film ini bukan anak-anak yang dibawah umurt tapi orang-orang yang sudah cukup umur.

Informan (Pakar Kriminalitas) :

Bapak Nugraha Abdul Kadir, SH, M.H. (Dosen Fakultas Hukum, Universitas Esa Unggul).
Wawancara ini dilakukan pada tanggal 16 Juni 2023.

- Sofyan : Menurut bapak, Bagaimana tayangan Film Serigala Terakhir?
Nugraha : Secara filmnya bagus, tetapi banyak sekali adegan-adegan kekerasan.
- Sofyan : Menurut bapak bagaimana tindakan kriminalitas yang terdapat dalam film serigala terakhir?
Nugraha : Kriminalitas disitu kan sudah gejala umum. Tetapi saya heran badan sensor film disitu, kalau dilihat dari film tersebut itu tidak ada sensornya.
- Sofyan : Menurut bapak seberapa besar dampak (level) kriminalitas yang terjadi di Film Serigala terakhir ?
Nugraha : Kalau dilihat dari adegannya, adegan kekerasannya itu banyak. Walaupun ada pesan-pesan moralnya, ada segi-segi humanis nya, seperti yang mendominasi kekerasan itu lebih banyak.
- Sofyan : Menurut bapak hukuman atau pasal-pasal apa saja bila terjadi suatu tindakan kriminalitas seperti yang ada diadegan film serigala terakhir?
Nugraha : Disitukan ada pembunuhan, ada penganiayaan, ada narkotik, ada premanisme itu sudah ada di atur di KUHP dan juga ada di luar KUHP. Seperti narkotik itu termasuk yang di luar KUHP.
- Sofyan : Menurut bapak bagaimana cara mencegah tindakan kriminalitas, agar kita masyarakat dapat terhindar dari tindakan tersebut?
Nugraha : Kalau misalnya anda sedang berjalan sendirian di tempat sepi itu anda harus hati-hati, sedapat mungkin jangan pernah berjalan sendirian di tempat sepi, karena biasanya itu tidak aman. Misalnya berjalan di tempat-tempat umum jangan memamerkan perhiasan-perhiasan yang berlebihan, jam tangan mahal, cincin, dan handpone. Dan paling berbahaya sekarang pencurian handpone, karena pencurian handpone sekarang tinggi sekali.
- Sofyan : Dan menurut bapak apa saja nilai-nilai yang bisa di petik dari film serigala terakhir?
Nugraha : Seperti yang saya bilang tadi ada segi humanisme nya, jadi itu ada rasa setia kawan. Bahwa kejahatan itu pasti akan mendapatkan hukumannya, dimana negara, pemerintah itu juga menegakkan hukum.
- Sofyan : Apa harapan yang ingin bapak sampaikan kepada orang yang belum pernah menonton Film Serigala terakhir (yang mengandung adegan kriminalitas yang ada di dalamnya)?
Nugraha : Kalau dari segi filmnya saya lihat itu bagus, bintang-bintang filmnya juga yang dahulu papan atas. Sebaiknya itu untuk kategorinya yang sudah dewasa, dan jangan ditonton untuk yang belum dewasa karena masih belum cukup umur. Dan kalau pandangan saya dari segi filmnya itu bagus dari cinematografinya juga bagus. Tetapi misalnya ditonton sama orang yang belum dewasa, itu nantinya akan menimbulkan hal-hal yang kurang baik, efek-efek kurang baik. Karena disitu saya lihat tindak kriminalitasnya, kekerasannya itu tinggi.

Sofyan : Di adegan kriminalitas terakhir dalam film serigala terakhir terdapat kalimat “Didunia ini akan selalu ada kebaikan, demikian juga kejahatan. Yang baik belum tentu menang, dan yang jahat belum tentu kalah. Kita adalah serigala untuk diri kita sendiri. Selalu ada dendam yang harus dibalas, dan darah yang harus dibayar. Perang tidak akan pernah selesai”, menurut bapak bagaimana tanggapannya dengan kalimat tersebut?

Nugraha : Itu tidak mendidik. Kan sudah jadi ajaran agama, apapun agamanya mengajarkan kebaikan dan juga kejahatan itu apapun itu akan mendapatkan balasan dan akan di berantas. Di berantas oleh aparat penegak hukum dan juga masyarakat tidak menyetujui tindakan itu, baik tindakan kerah putih maupun tindakan kerah biru, kejahatan yang dilakukan oleh orang biasa maupun kejahatan yang dilakukan oleh orang yang mempunyai pengaruh atau kedudukan tinggi.

Sofyan : Dan menurut bapak sesuai tidak kalimat tersebut dengan filmnya?

Nugraha : Kalau dilihat dari filmnya sesuai, tetapi tidak mendidik itu. Dari kata “kita adalah serigala untuk diri kita sendiri. Selalu ada dendam yang harus di balas” itu tidak bisa, karena tidak mendidik itu. Maka dari itu jangan ditonton sama anak yang dibawah umur karena itu tidak mendidik, karena tidak boleh main hakim sendiri. Ini kan kita negara hukum di UUD 1945 juga kita negara hukum yang hanya tunduk pada hukum.

Dokumentasi :



Transkrip Nilai :

DAFTAR NILAI

N I M : [20190508083](#) Program : Sarjana / S1
Nama : Mohamad Sofyan Al Masyi Fakultas : Fakultas Ilmu Komunikasi
Tempat & Tanggal Lahir : Jakarta, 2 Februari 2000 Program Studi : Broadcasting

Kode	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai
Nilai dari ESA UNGGUL				KOM502	Komunikasi Organisasi	3	A
BRO334	Pengantar Penyiaran	3	A	BRO631	Produksi Program Acara Fiksi	3	A
KOM101	Creative Thinking	3	A	BRO632	Produser TV dan Radio	3	A
KOM103	Fotografi	3	A	BRO633	Komunikasi Multimedia	3	A
KOM104	Pengantar Ilmu Komunikasi	3	A-	KOM601	Produksi Program Acara Non Fiksi	3	A-
UNV112	Bahasa Inggris 1	3	C+	KOM602	Riset Media	3	A
UNV113	Pendidikan Kewarganegaraan	2	A	UNV321	Bahasa Inggris 2	3	A
BRO332	Sistem Siaran TV dan Radio	3	A	UNV612	Kuliah Kerja Nyata	3	A
BRO433	Teknik Kamera Elektronik dan Pencahayaan	3	A	KOM702	Seminar dan Teknik Penulisan Ilmiah	3	A
KOM201	Hukum dan Regulasi Komunikasi	3	A		Nilai MBKM dari TANGGUNG JAWAB		
KOM203	Psikologi Komunikasi	3	A	BRO733	Produksi Film Dokumenter	3	A
KOM204	Sosiologi Komunikasi	3	A-		Nilai MBKM dari KREATIVITAS		
UNV115	Pend. Agama Islam	2	A	MBK012	Kreativitas	2	A
UNV121	Pendidikan Pancasila	2	A		Nilai MBKM dari KEPEMIMPINAN		
BRO331	Main Control Room	3	A	KOM504	Presenter Program TV dan Radio	3	A
BRO333	Manajemen Penyiaran	3	A		Nilai MBKM dari KEMAMPUAN LITERASI BARU		
KOM102	Etika dan Filsafat Komunikasi	3	A	MBK013	Kemampuan Literasi Baru (Literasi Data Digital)	2	A
KOM301	Komunikasi Antar Budaya	3	A-		Nilai MBKM dari KEMAMPUAN KERJASAMA		
KOM302	Komunikasi Politik	3	B+	UNV411	Bahasa Inggris 3	3	A
KOM303	Metode Penelitian Komunikasi Kuantitatif	3	A		Nilai MBKM dari KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS		
UNV111	Bahasa Indonesia	2	A	MBK010	Kemampuan Berpikir Kritis	2	A
UNV211	Kewirausahaan 1	3	A		Nilai MBKM dari KEMAMPUAN BERFIKIR ANALITIS		
BRO431	Programming and Acquisition TV dan Radio	3	A	MBK011	Kemampuan Berpikir Analitis	2	A
BRO432	Audio dan Musik Film Televisi	3	A		Nilai MBKM dari KEMAMPUAN BERADAPTASI		
KOM202	Komunikasi Antar Pribadi	3	A	UNV711	Magang / KP	3	A
KOM205	Teori Komunikasi	3	B+		Belum Lulus		
KOM401	Bahasa Jurnalistik Indonesia	3	A		Jumlah SKS Diperoleh : 151		
KOM402	Bisnis dan Industri Media	3	A-		Indeks Prestasi : 3.87		
KOM403	Jurnalistik Media Online	3	B+				
KOM404	Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif	3	B+				
BRO521	Editing Audio Video	3	A-				
BRO522	Estetika dan Artistik Televisi dan Film	3	A				
BRO531	Penulisan Naskah Penyiaran	3	A				
BRO535	Penyutradaraan	3	A				
BRO721	Literasi Informasi dan Media	3	A				
BRO722	Program Kreatif TV dan Radio	3	A				
KOM501	Komunikasi Massa	3	A				

Jakarta, 7 Agustus 2023

Biro Administrasi Pembelajaran



Nina Nurhasanah, SE, MM